



**SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi,  
Akuntansi dan Manajemen**  
journal homepage: <https://jurnal.adai.or.id/index.php/sintamai>



## Pengaruh Penggunaan Smartphone, Manajemen Waktu, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang

Rahma<sup>1</sup>, Muhammad Azis<sup>2</sup>, Nuraisyiah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan  
Ekonomi, Universitas Negeri Makassar.  
e-mail : [rahma230703@gmail.com](mailto:rahma230703@gmail.com),  
[mazis@unm.ac.id](mailto:mazis@unm.ac.id), [nuraisyiah@unm.ac.id](mailto:nuraisyiah@unm.ac.id)

Penulis Korespondensi. Rahma  
e-mail: [rahma230703@gmail.com](mailto:rahma230703@gmail.com)

### ARTIKEL INFO

#### Artikel History:

Menerima: 12 Mei 2026  
Diterima: 31 Mei 2026  
Tersedia Online: 31 Mei 2026

#### Kata kunci:

Penggunaan Smartphone,  
Manajemen Waktu, Motivasi  
Belajar, Hasil Belajar

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh penggunaan smartphone, manajemen waktu, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pinrang. Teknik *proportional stratified random sampling* yang digunakan menghasilkan 48 sample yang kemudian disurvei kuisioner. Hasil menunjukkan penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar dalam hal parsial dan secara simultan memberikan pengaruh yang baik dan nyata terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 3 Pinrang, dan variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh pengendali terhadap hasil belajar.

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received 12 May 2026  
Accepted: 31 May 2026  
Available Online: 31 May 2026

#### Keywords:

Smartphone Usage, Time  
Management, Learning  
Motivation, Learning  
Outcomes

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to examine the effect of smartphone use, time management, and learning motivation on the economics learning outcomes of grade XI students of SMA Negeri 3 Pinrang. The proportional stratified random sampling technique used resulted in 48 samples which were then surveyed with a questionnaire. The results showed that smartphone use, time management, and learning motivation in partial and simultaneous terms had a good and real influence on the economics learning outcomes of grade XI students of SMA Negeri 3 Pinrang, and the learning motivation variable had a controlling influence on learning outcomes.*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi penting dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas. Di Indonesia, meskipun banyak inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan standar Pendidikan, kenyataannya, dibandingkan dengan negara lain, standar pendidikan di negara ini masih cukup rendah. Salah satu indikator mencerminkan permasalahannya yakni hasil belajar siswa belum cukup mencapai standar ketuntasan. Hasil pembelajaran, yang dapat berupa data kuantitatif atau kualitatif, merupakan hasil yang di dapatkan siswa sesudah mempelajari konten spesifik suatu



mata pelajaran (Sutrisno, 2021). Hakim, (2018) menuturkan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa ialah berasal dari faktor luar dan faktor internal.

Selain itu, kemajuan teknologi juga membawa dampak besar dalam dunia pendidikan, khususnya melalui penggunaan *smartphone*. Telepon pintar adalah perangkat elektronik portabel dengan fitur berkinerja tinggi dan fungsi yang mirip dengan komputer. yang tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi tapi juga dapat menjadi media belajar bagi siswa (Supriatno & Romadhon, 2017). Jika digunakan secara bijak, *smartphone* dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif. Namun, penggunaan yang tidak terkontrol, seperti untuk bermain game atau media sosial secara berlebihan, justru dapat mengganggu proses belajar dan menurunkan hasil belajar siswa. Manajemen waktu merujuk pada kemampuan seseorang dalam mengatur dan memanfaatkan waktu serta sumber daya yang dimiliki secara optimal demi tercapainya tujuan (Haruna & Fajar, 2021). Menurut Dembo, (2004), Secara umum, siswa dengan kemampuan manajemen waktu yang kuat memiliki rata-rata nilai yang lebih unggul daripada siswa yang tidak efektif dalam manajemen waktu belajar.

Selanjutnya, komponen internal lain yang mungkin berdampak pada hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Menurut Nasution, (2018) stabilitas psikologis keseluruhan yang membantu siswa untuk ikut andil pada proses belajar, menjaga kesinambungan pembelajaran, serta sebagai arahan kegiatan belajar guna menggapai tujuan dikenal sebagai motivasi belajar. Nurmala dkk, (2014) juga menegaskan bahwa siswa yang termotivasi akan lebih semangat dalam belajar, sedangkan siswa yang tidak termotivasi cenderung pasif dan prestasinya pun rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap hasil ulangan harian siswa kelas XI pelajaran ekonomi SMA Negeri 3, diketahui bahwa terdapat sebagian siswa yang sudah mendapatkan ketuntasan, yakni dengan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Namun, masih banyak siswa yang nilainya berada dibawah standar tersebut. Hal ini terlihat dari rata-rata indeks hasil belajar yang hanya mencapai 49%, menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa belum mencapai ketuntasan sesuai KKTP yang ditetapkan oleh guru. Melalui penyebaran kuesioner pra-penelitian yang dilakukan untuk menelaah tingkat penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, serta motivasi belajar, diperoleh hasil sebagai berikut: rata-rata penggunaan *smartphone* sebesar 61%, manajemen waktu 62%, dan motivasi belajar 65 %. Ketiga aspek tersebut dikategorikan tinggi, mengacu pada klasifikasi (Sofnidar & Yuliana, 2018), menyatakan bahwa rentang persentase 61%–80% tergolong dalam klasifikasi atas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar dengan penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar. Temuan ini bertolak belakang dengan beberapa penelitian terdahulu. Dini, (2020) mengklaim bahwa bila digunakan dengan benar selama proses pembelajaran, telepon pintar memiliki dampak positif dan signifikan terhadap hasil pembelajaran. Dini pun menemukan jika motivasi belajar merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Hasil belajar siswa akan meningkat seiring dengan meningkatnya motivasi. Di sisi lain, motivasi yang buruk akan menyebabkan hasil belajar yang buruk. Memperoleh informasi dari penelitian (Hasan, 2021) menunjukkan adanya hubungan erat antara manajemen waktu dan hasil belajar. Dalam penelitiannya, murid yang mahir dalam manajemen waktu biasanya memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada mereka yang kurang konsisten dengan jadwal belajarnya.

Berdasarkan konteks diatas, adapun tujuan penelitian: 1) untuk menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa XI SMA Negeri 3 Pinrang, dan 2) mengindikasikan variabel bebas yang paling signifikan memengaruhi hasil belajar.

## 2. STUDI LITERATUR

### Hasil Belajar

Terdapat banyak pendapat yang mengemukakan tentang apa itu hasil belajar, salah satunya mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar” (Rahman, 2021). Berbeda dengan pendapat Rahman diatas, pendapat lain menjelaskan bahwa “Hasil belajar adalah tujuan Pendidikan yang diejawahkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui, memahami serta mengaplikasikan pengetahuan yang diterimanya”. Pendapat selanjutnya mengatakan “Hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan dan diciptakan yang diperoleh dengan kerja keras baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran” (Komariyah & Laili, 2018).

### Penggunaan Smarthphone

*Smartphone* tidak hanya digunakan untuk bermain atau untuk komunikasi saja, namun *smartphone* juga dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dimana “*Smartphone* memberikan akses mudah dan cepat ke berbagai sumber pendidikan, termasuk *e-book*, jurnal online, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan” (Abidin, dkk, 2023).

Penjelasan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa penggunaan ponsel pintar di dalam kelas memainkan peran yang sangat penting, karena memungkinkan siswa mengakses informasi dengan cepat dan mudah serta memperluas pengetahuannya. Namun untuk tetap menjaga dukungannya terhadap proses pembelajaran dan tidak mengganggu kemampuan fokus siswa, penggunaannya perlu di batasi.

### Motivasi Belajar

Motivasi belajar ialah pendorong internal atau eksternal yang menginspirasi seseorang untuk antusias dalam mempelajari sesuatu dan meraih tujuan pembelajaran atau pengembangan diri. Ada beberapa pendapat yang mengemukakan perihal apa itu motivasi belajar.

Menurut Sumantri (2015) mengenai apa itu motivasi belajar, mengatakan bahwa: Motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang baik bersifat instrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberikan arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal menumbuhkan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar, sehingga bisa menambah pengetahuan dan keterampilan.

Selanjutnya, “Kekuatan atau dorongan yang mendorong orang atau kelompok untuk mengambil tindakan menuju tujuan tertentu dikenal sebagai motivasi” (Rumbewas, Laka, & Meokbun, 2018). Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Kita dapat menyimpulkan dari beragam perspektif para ahli ini bahwa motivasi belajar mencakup segala jenis dukungan internal atau eksternal, dari luar maupun dari dalam siswa yang dapat menghasilkan emosi positif selama proses pembelajaran.

## 3. METODE RISET

Karena semua data disajikan secara numerik dan melalui analisis statistik, penelitian ini bersifat kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh penggunaan telepon pintar, manajemen waktu, dan motivasi belajar. Penelitian ini melibatkan tiga variabel independen, penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar, serta satu variabel dependen, hasil belajar. Seluruh siswa kelas XI yang terdaftar pada kelas ekonomi di SMA Negeri 3 Pinrang menjadi populasi penelitian.



Penentuan sampel yakni dengan teknik *proportional stratified random sampling*, dan total sampel ditentukan berdasarkan perhitungan *Slovin*, sehingga diperoleh sebanyak 48 siswa sebagai responden. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Variabel yang digunakan adalah penggunaan ponsel pintar, manajemen waktu, dan motivasi belajar diukur dengan skala *likert* rentang skor 1-4. Sementara itu, data hasil belajar diperoleh melalui nilai ujiann akhir semester ganjil langsung diberikan oleh guru Ekonomi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan beberapa teknik, yakni analisis deskriptif persentase, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji instrument uji validitas dan reliabilitas diperuntukkan dalam penelitian ini untuk menunjukkan validi dan reliabel instrumen. Untuk mengkarakterisasikan secara tepat keakuratan variabel instrumen yang diteliti, uji validitas digunakan. Jika ada korelasi substansial antara suatu item dan skor keseluruhan, item tersebut dapat dianggap valid. (Wahyuni, 2020). Acuan dalam menetapkan keputusan pada uji ini ialah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel instrument variabel dikatakan valid. Adapun  $r$  tabel pada penelitian ini ialah 0,240. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan *SPSS 25* di dapatkan nilai  $r$  hitung penggunaan *smartphone* ( $X_1$ ) 0,399-0,611. manajemen waktu ( $X_2$ ) antara 0,532-0,733. Terakhir, motivasi belajar ( $X_3$ ) antara 0,306-0,716. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung seluruh item pernyataan variabel dependen ( $X$ ) lebih tinggi dari 0,240 pada tabel  $r$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semua 39 item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan “Valid”.

Mengetahui apakah hasil pengukuran menunjukkan konsistensi atau keteraturan dalam data merupakan tujuan pengujian reliabilitas (Zahriyah, Suprianik, Parmono & Mustafa, 2021:109). Dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas apabila *cronbach alpha* instrumen lebih tinggi 0,60 dikatakan *reliable*. Berdasarkan hasil olah data dengan bantuan *SPSS 25* di dapatkan *cronbach's alpha* penggunaan *smartphone* 0,740, manajemen waktu 0,849, dan motivasi belajar 0,803 yang mana semua nilai *cronbach alpha* tersebut lebih tinggi dibandingkan 0,60. Sehingga bisa dikatakan instrument dari ketiga variabel tersebut dinyatakan “Reliabel”.

#### Analisis Deskriptif

Setelah dilakukan uji instrumen terhadap setiap butir pernyataan dalam kuesioner, diperoleh hasil bahwa seluruh butir pernyataan pada setiap variabel di katakan **valid serta reliabel**, jadi bisa dipakai dalam proses analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui kategori dari setiap variabel yang diteliti, dilakukan **analisis deskriptif persentase**. Penggolongan kategori pada masing-masing variabel ditentukan berdasarkan rentang interval pada skala Likert 1–4. Adapun hasil pengklasifikasian disajikan pada table 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Persentase Variabel

Variabel	Rat-Rata Persentase (%)	Kategori
Hasil Belajar (Y)	83,5	Sangat Baik
Penggunaan <i>smartphone</i> (X1)	80,4	Baik
Manajemen Waktu (X2)	79,9	Baik
Motivasi Belajar (X3)	79,3	Baik

Sumber: Data Diolah (2026).

Hasil tersebut memperlihatkan jika variabel hasil belajar siswa ada di klasemen sangat baik dengan perolehan persentase 83,5%. Sedangkan ketiga variabel independen yaitu penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar masing-masing berada dalam kategori baik,

dengan persentase berturut-turut sebesar 80,4%, 79,9%, dan 79,3%. Temuan ini mengindikasikan bahwa secara umum kondisi ketiga variabel independen berada pada tingkat yang positif dan cukup tinggi, sejalan dengan tingkat hasil belajar siswa yang juga tergolong sangat baik.

### Uji Normalitas

Metode *Shapiro willk* dipergunakan dikarenakan sampel penelitian kurang dari 100 orang. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai sig > 0,05 jadi data dapat dikatakan tersebar dengan normal. Disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Tests of Normality		
	Statistic	Shapiro-Wilk df	Sig.
Penggunaan Smartphone	.971	48	.286
Manajemen waktu	.958	48	.083
Motivasi Belajar	.965	48	.158

Sumber: Data diolah (2026)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai signifikan penggunaan *smartphone* 0,286, manajemen waktu 0,083, dan motivasi belajar 0,158 yang mana ketiga variabel memiliki nilai signifikan > 0,05 yang artinya data ini berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat gejala heteroskedastisitas (ragam) pada data, salah satu caranya ialah dengan uji *glejserr*. Adapun landasan penentuan keputusan pada uji ialah apabila nilai residual memiliki signifikansi lebih tinggi 0,05 maka tidak ada masalah heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-.577	1.165		-.496	.623
Penggunaan Sartphone	-.021	.041	-.101	-.507	.615
Manajemen Waktu	.068	.044	.421	1.525	.134
Motivasi Belajar	-.007	.044	-.049	-.162	.872

Sumber: data diolah (2026)

Hasil olah data menggunakan bantuan *SPSS 25* diperoleh nilai signifikan penggunaan *smartphone* 0,615, manajemen waktu 0,134, dan motivasi belajar 0,872 yang mana ketiga variabel mempunyai signifikansi > 0,05 yang berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Menemukan hubungan antara setiap variabel dan variabel lainnya adalah tujuan dari uji multikolinearitas (Effiyaldi, dkk, 2022:100).

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	60.371	1.885			32.032	.000		
Penggunaan Smartphone	.170	.066	.240		2.566	.014	.514	1.947
Manajemen Waktu	.174	.072	.315		2.419	.020	.265	3.773
Motivasi Belajar	.208	.071	.424		2.953	.005	.218	4.577

Dengan bantuan SPSS 25 didapatkan *tolerance* dan VIF penggunaan *smartphone* 0,514 dan 1,947, manajemen waktu 0,265 dan 3,773 serta, motivasi belajar 0,218 dan 4,577. Karena VIF keseluruhan variabel independen lebih kecil dari 10,0 serta *tolerance* lebih tinggi 0,10, maka bisa ditarik simpulan jika model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	60.371	1.885			32.032	.000
Penggunaan Smartphone	.170	.066	.240		2.566	.014
Manajemen Waktu	.174	.072	.315		2.419	.020
Motivasi Belajar	.208	.071	.424		2.953	.005

Berdasarkan Tabel 5, dilihat bahwa penggunaan *smartphone* diperoleh nilai signifikan 0,014. Manajemen waktu memperoleh nilai signifikan sebesar 0,020. Motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi 0,005. Dikarenakan nilai signifikansi untuk variabel-variabel ini kurang dari 0,05. Hasil belajar ekonomi siswa kelas X1 di SMA Negeri 3 Pinrang ditemukan dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan ponsel pintar, manajemen waktu, dan motivasi belajar.

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.729 <sup>a</sup>	.532	.522	1.855	
2	.826 <sup>a</sup>	.683	.676	1.526	
3	.862 <sup>a</sup>	.743	.738	1.374	

Diperoleh *adjusted r square* Penggunaan *smartphone* 0,522 atau 52,2%. Berarti penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh 52,2% terhadap hasil belajar dan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai *adjusted r square* manajemen waktu sebesar 0,676 atau 67,6%. Artinya bahwa manajemen waktu memberikan pengaruh sebesar 67,6% terhadap hasil belajar dan lebihnya 32,4% di sebabkan oleh hal lain. Terakhir *adjusted r square* motivasi belajar 0,738 atau 73,8%. Berarti motivasi belajar menyebabkan dampak 73,8% terhadap hasil belajar dan lebihnya 26,2% disebabkan hal lain.

Tabel 7. Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.975	3	90.325	59.296	.000 <sup>b</sup>
	Residual	67.025	44	1.523		
	Total	338.000	47			

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X1 SMA Negeri 3 Pinrang dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh penggunaan ponsel pintar, manajemen waktu, dan motivasi belajar secara bersamaan.

Tabel 8. Uji R

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.895 <sup>a</sup>	.802	.788	1.234	

*Adjusted r square* sebesar 0,788. Dengan demikian penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar menyalurkan pengaruh sebanyak 78,8% kepada hasil belajar, selebihnya sebanyak 21,2% di sebabkan hal lain.

### Pengaruh Penggunaan *Smartphone* (X<sub>1</sub>) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil deskripsi variabel penggunaan *smartphone* menunjukkan bahwa rata-rata persentase mencapai 80,4% termasuk pada kategori baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis data, diperoleh uji t (parsial) yang memperlihatkan nilai signifikans  $0,014 < 0,05$ , sehingga di ketahui jika penggunaan *smartphone* secara parsial berpengaruh positif serta signifikans dengan hasil belajar siswa. Selajutya, hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan nilai 0,522 yang menandakan jika penggunaan *smartphone* memberikan dampak terhadap hasil belajar 52,2% lebihnya 47,8% di sebabkan oleh faktor lain. Hasil interpretasi ini menunjukkan bahwa penggunaan *smartphone* yang diarahkan untuk mendukung pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana hasil penelitian di dukung oleh Amaluddin (2022: 33-35) yang mengatakan bahwa Pemanfaatan teknologi sebagai alat pengajaran misalnya komputer ataupun *smartphone* merupakan salah satu unsur yang berpotensi memberikan pengaruh positif maupun negatif dengan hasil pembelajaran murid. Hasil penelitin pun searah dengan temuan Dini, dkk (2020) yang memperoleh bahwa ada pengaruh atara penggunaan *smartphone* dengan hasil belajar siswa secara parsial yang mana hal itu ditunjukan dengan perolehan nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$ , artinya bahwa penggunaan *smartphone* memberikan pengaruh yang signifikan dengan hasil belajar. Hipotesis yang berbunyi “diduga bahwa penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang”, dapat diterima.

### Pengaruh Manajemen Waktu (X<sub>2</sub>) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil deskripsi manajemen waktu menunjukan bahwa persentase skor aktual yang diperoleh 79,9%, merupakan kategori baik. Selanjutnya, dari hasil uji t, manajemen waktu memiliki nilai signifikans  $0,020 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa. perolehan koefisien determinasi parsial menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,676 atau 67,6%, yang menunjukkan jika manajemen waktu membawa pengaruh 67,6% kepada hasil belajar, sementara sisanya yaitu 32,% dipengaruhi hal lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar meningkat seiring dengan kemampuan siswa dalam manajemen waktu. Temuan ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Dembo (2004:14) yakni Manajemen waktu adalah salah satu elemen yang memengaruhi seberapa baik siswa belajar. Murid yang mahir dalam manajemen waktu biasanya memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi daripada mereka yang kesulitan dalam hal itu. Lebih lanjut, penelitian ini konsisten dengan penelitian Hasan (2021) menemukan bahwa manajemen waktu dan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di Mts Al-As'ad Brabang Diwek Jombang memiliki hubungan. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi sebesar 0,271, yang berarti variabel manajemen waktu berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika dengan nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “diduga bahwa penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang”, dapat diterima.

### **Pengaruh Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Dari analisis deskriptif terhadap variabel motivasi belajar, di dapatkan persentase skor aktual 79,3%, termasuk dalam kategori baik. Selanjutnya, uji-t menunjukkan motivasi belajar memiliki signifikansi  $0,005 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dan motivasi belajar dipengaruhi satu sama lain secara signifikan, ini diperkuat oleh koefisien determinasi parsial 0,738, artinya variabel motivasi belajar memberikan kontribusi 73,8% kepada hasil belajar siswa dan sisanya 26,2% disebabkan hal lain. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat menghasilkan hasil belajar yang tinggi. ini ditunjang oleh teori yang dikemukakan Mu'in (2024:58) yang mengatakan bahwa Seberapa baik seseorang belajar sangat dipengaruhi oleh motivasinya, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Selain itu, Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Dini (2020) yang menemukan nilai signifikansi pada uji-t sebesar  $0,00000 < 0,05$  yang menunjukkan adanya hubungan positif antara hasil belajar dengan motivasi belajar. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Diduga bahwa penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang”, dapat diterima.

### **Pengaruh Penggunaan *Smartphone* (X<sub>1</sub>), Manajemen Waktu (X<sub>2</sub>), Dan Motivasi Belajar (X<sub>3</sub>) Secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Dari analisis data, di temukan koefisien determinasi 0,788. Berarti, penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, serta motivasi belajar secara simultan menyalurkan pengaruh 78,8% kepada hasil belajar, sementara lebihnya 21,2% terdampak oleh elemen tambahan yang tidak termasuk dalam studi ini. Hasil uji F juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel (motivasi belajar, manajemen waktu, dan penggunaan *smartphone*) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Hasil ini didukung oleh temuan Eudya dkk. (2021), yang menyatakan bahwa motivasi, minat, dan manajemen waktu berdampak kepada prestasi belajar matematika dengan koefisien regresi 0,726 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya penelitian Dini (2020) dengan nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,801 menemukan bahwa motivasi belajar dan penggunaan *smartphone* berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IIS SMA Negeri 1 Mojosari. Ini mengindikasikan jika sebesar 80% hasil belajar disebabkan oleh kedua variabel tersebut, sementara 20% oleh hal lain di luar penelitian. Hipotesis yang berbunyi bahwa "Diduga penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang" dapat diterima.



### Variabel Dominan yang Memengaruhi Hasil Belajar

Hasil dari analisa data sebelumnya dengan *SPSS 25 for windows* di dapatkan koefisien untuk penggunaan *smartphone* ( $r^2$ ) sebesar 0,522 atau 52,2%, manajemen waktu ( $r^2$ ) sebesar 0,676 atau 67,6% dan motivasi belajar ( $r^2$ ) sebesar 0,738 atau 73,8%. Maka dari itu diketahui jika motivasi belajar mampu memberikan dampak yang dominan atau lebih besar terhadap hasil belajar yakni sebesar 0,738 atau 73,8 persen. Sehingga ditarik simpulan bahwa motivasi belajar berpengaruh dominan terhadap hasil belajar, dengan demikian hipotesis didukung.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan; 1) Penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, serta motivasi belajar secara parsial memberika pengaruh signifikan serta positif kepada hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang pada bidang ekonomi. Sehingga hipotesis satu diterima, 2) Penggunaan *smartphone*, manajemen waktu, serta motivasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan kepada hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang. Sehingga hipotesis dua diterima, 3) Motivasi belajar secara dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 3 Pinrang pada bidang. Sehingga hipotesis 3 diterima.

SMA Negeri 3 Pinrang diharapkan dapat memaksimalkan pemanfaatan *smartphone* dengan menerapkan kebijakan yang mendukung pembelajaran digital, seperti penggunaan aplikasi edukatif dan penyelenggaraan pelatihan literasi teknologi bagi guru dan siswa. Dalam hal manajemen waktu, sekolah dapat membimbing siswa dalam menyusun jadwal antara kegiatan ekstrakurikuler dan akademik agar tetap seimbang. Untuk meningkatkan motivasi belajar, sekolah disarankan memberikan apresiasi atas pencapaian akademik siswa serta mengadakan program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan. Guru bisa merancang strategi belajar lebih inovatif dengan mengintegrasikan penggunaan *smartphone* secara edukatif, seperti penggunaan aplikasi pembelajaran dan sumber daya digital. Guru juga dapat memberikan pembinaan tentang manajemen waktu melalui panduan penyusunan jadwal belajar yang terstruktur serta penerapan metode belajar yang efisien. Dalam membangun motivasi belajar siswa, guru disarankan menggunakan pendekatan yang interaktif dan inspiratif, memberikan penghargaan atas pencapaian siswa. Siswa diharapkan dapat menggunakan *smartphone* secara bijak, yaitu dengan memanfaatkannya untuk kegiatan akademik seperti mencari materi pelajaran, mengakses aplikasi edukatif, serta berkomunikasi dalam diskusi pembelajaran. Selain itu, siswa perlu menyadari pentingnya pengelolaan waktu yang baik dengan membuat jadwal belajar yang seimbang, menghindari kebiasaan menunda tugas, dan menerapkan teknik belajar yang efektif. Untuk meningkatkan motivasi belajar, siswa disarankan menetapkan tujuan akademik yang jelas, menjaga konsistensi belajar, dan tetap semangat meskipun menghadapi tantangan. Disiplin dan ketekunan menjadi kunci dalam meraih prestasi yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. A., Cantona, E. Z., Wicaksana, M. A., Annastasya, S., & Sukmana, T. (2023). Dampak Penggunaan Smartphone pada Proses Pembelajaran. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 1(2), 124–132. Retrieved from <https://journal.csspublishing.com/index.php/education/article/view/111>



- Dini, N.P. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Kelas XI IIS di SMA Negeri 1 Mojosari. *Jurnal Pendidikan*. 6 (1), 349-354. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/25666/23532>
- Dembo, M. H. (2004). *Motivation and Learning Strategies For College Succes*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Effiyaldi, Pasaribu. J.P, Suratno. E, Kadar (2022). Penerapan Uji Multikolineartitas dalam Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 1 (2), <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jumanage>
- Eudya, A., Prihatin, I., & Saputro, M. (2021). Pengaruh Motivasi, Minat, dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2 (1), 50-57. <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/812>
- Hakim, T. (2008). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Haruna, N. H. & Fajar, M. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 6 (1), 13-21. <https://e-journal.my.id/pedagogy/article/view/1194/1055>
- Hasan, M.S. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di Mts Al-As'ad Brambang Diwek Jombang. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan islam*. 5 (1), 94-117. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/alidaroh/article/view/247/161>
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 4(2), 53–58.
- Mu'in. (2024). *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembang Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nasution, W. N. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai)*. Medan: Perdana Publishing.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E. & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 4 (1), 1-10 <https://media.neliti.com/media/publications/5258-ID-pengaruh-motivasi-belajar-dan-aktivitas-belajar-terhadap-hasil-belajar-akuntansi.pdf>
- Rahman, S. (2021). "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Merdeka Belajar* 1(November):289–302.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2(2), 201–212. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Supriatno, D., Romadhon, I. (2017). Pengaruh Media Komunikasi Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Pelajar. 4 (2), 65-74. <https://ejournal.uij.ac.id/index.php/PAR/article/view/192>
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Wahyuni, Molli. (2020). *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Spss Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Zahriyah, A. Supriani., Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press